BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini kemajuan teknologi informasi semakin pesat dan cepat yang menyangkut segala aspek kehidupan disegala bidang. Dengan berkembangnya teknologi informasi tersebut maka akan mendukung pula adanya suatu sistem informasi yang dapat mengolah data secara tepat, akurat, cepat dan bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

Kecepatan penyampaian sebuah informasi dan akses data merupakan salah satu media pendukung sebuah organisasi untuk dapat berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan, suatu sistem informasi yang optimal akan mampu meningkatkan kinerja organisasi, yang akhirnya dapat mewujudkan sebuah kemajuan bagi organisasi tersebut. Salah satunya adalah Sistem Informasi pelayanan penduduk yang merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun untuk mendukung proses administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dengan adanya sistem ini diharapkan mampu mengetahui jumlah penduduk serta akan terwujud database kependudukan nasional secara bertahap.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Untuk mengetahui jumlah akurat tentang jumlah penduduk yang ada di wilayah tersebut serta proses administrasi penduduk yang cepat dan rapih, maka perlu dibuat sebuah sistem informasi pelayanan penduduk.

Dikecamatan Ciracas memiliki 49 RW dan 593 RT yang terdapat di 5 (lima) kelurahaan dengan luas wilayah 1.608,91 Ha. RT (Rukun Tetangga) merupakan elemen yang penting dalam hal pelayanan penduduk dan administrasi. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar dan cepat. Diharapkan sebuah RT (Rukun Tetangga) memiliki sebuah sistem informasi pelayanan penduduk yang meliputi pencataan penduduk agar mengetahui penduduk yang tinggal diwilayahnya, penerbitan surat pengantar dan pengelolaan administrasi.

Pada saat ini sistem pelayanan penduduk di wilayah RT Ciracas masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redudansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk terlebih dengan adanya penduduk yang meninggal, pindah dan ada penduduk yang datang. Dengan digunakannya satu jenis surat pengantar untuk berbagai keperluan seperti pindah, mati tentu bisa menimbulkan kesalahpahaman ditingkat instansi-instansi pemerintah. Pendataan untuk tamu yang lapor 1 x 24 jam tidak dilakukan pencatatan, sehinga bisa mengalami kesulitan mengetahui tentang identitas tamu tersebut jika tamu tersebut seorang criminal yang dicari aparat penegak hukum. Media penyimpanan pengarsipan berbentuk dokumen tentu akan rentan rusak atau hilang serta membutuhkan banyak tempat untuk arsip itu disimpan. Dengan penduduk ±486 jiwa dan ±105 kepala keluarga per November 2012 tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian data, baik itu data penduduk, data balita dan data pemilih sementara untuk pemilihan umum dilingkungan RT 10 Ciracas.

Selain itu menurut Bapak Bunari selaku bendahara, pencatatan yang masih manual mengakibatkan kesulitan pada saat perekapan iuran warga dan pengeluaran tiap bulannya, serta sering terjadi kesalahan dalam perhitungan iuran. Permasalahan tersebut mengakibatkan proses pembuatan laporan pelayanan penduduk yang dilakukan akhir bulan akan membutuhkan waktu yang lama.

Pada intinya terdapat sebuah pelayanan penduduk yang berkegiatan tentang penerbitan surat pengantar dari lingkungan yang diajaukan oleh warga untuk keperluan kependudukan, pencatatan penduduk serta pengolahan administrasi serta terdapat laporan dari setiap pelyanan penduduk yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "**SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDUDUK PADA RUKUN TETANGGA 10 CIRACAS**" yang diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah yang ada.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dari suatu kegiatan penelitian. Adapun permasalahan yang menjadi kendala bagi pihak Rukun Tetangga 10 di Ciracas saat ini yaitu :

1. Ketidak akuratan data penduduk yang dapat menyebabkan redudansi data dan keakuratan data.

2. Membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pencarian data penduduk, data balita dan data pemilih sementara karena masih pembukuan.
3. Masih tercampurnya penerbitan surat pengantar, untuk kepentingan yang berbeda-beda.
4. Lambatnya proses pembuatan laporan yang dikarenakan data – data yang ada belum terintegrasi dengan baik.
5. Terjadinya kesalahan pada saat perhitungan pemasukan iuran penduduk dan pengeluaran.
6. Tidak tercatatnya identitas tamu yang melapor 1 x 24 jam.

Berdasarkan dari uraian yang sudah ditulis sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan penduduk yang sedang berjalan pada rukun tetangga 10 Ciracas.
2. Bagaimana merancang sistem pelayanan penduduk pada rukun tetangga 10 Ciracas ini sebagai solusi dari masalah yang ada.
3. Bagaimana menguji dari sistem informasi pelayanan penduduk pada rukun tetangga 10 Ciracas.
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pelayanan penduduk pada rukun tetangga 10 Ciracas.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian adalah hasil akhir yang ingin dicapai dari peneletian yang dilakukan penulis.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitan di Rukun Tetangga di wilayah Ciracas yaitu untuk membangun suatu rancangan sistem informasi baru untuk memberi kemudahan dalam hal pelayanan penduduk seperti pengolahan data penduduk, pengolahan surat pengantar dan pembuatan laporan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pelayanan penduduk yang sedang berjalan pada rukun tetangga 10 Ciracas.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pelayanan penduduk pada rukun tetangga Ciracas.
3. Untuk menguji dari sistem informasi pelayanan penduduk pada rukun tetangga 10 Ciracas.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pelayanan penduduk pada rukun tetangga 10 Ciracas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

1.4.1. Praktis

1. Bagi RT

   Hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan informasi tentang jumlah penduduk yang ada di wilayah tersebut serta memberikan kemudahan dalam pengeloloaan data penduduk.

2. Bagi Warga

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga khususnya dalam hal pelayanan penduduk di RT.

1.4.2. Akademis

Secara akademis penelitian ini dapat memberikan suatau informasi bagi:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu pengetahuan (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu pengatahuan yang sudah ada.

2. Bagi Penulis :

   Penyusun dapat menambah wawasan dan pemahaman untuk tentang pelayanan penduduk

3. Bagi Peneliti Lain :

   Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah disini dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup masalah yang akan dibahas agar tidak menimbulkan permasalahan dan pembahasan. Maka penulis memberi batasan permasalahan pada :

1. Perancangan sistem informasi pelayanan penduduk ditujukan ke RT 10 Ciracas. Sehingga semua data yang dipakai hanya data warga di RT tersebut.

2. Aplikasi ini hanya dioperasikan oleh ketua RT atau sekretaris RT, bendahara RT, hansip RT.

3. Aplikasi yang dirancang hanya sebatas tentang input data dan laporan data penduduk (penduduk tetap, mati, dan pindah) serta pembuatan surat untuk keperluan kependudukan dan pengolahan iuran warga.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Rukun Tetangga 10 Ciracas yang beralamat di Jalan raya centex gang kramat Rt 10 Rw 10 no. 80 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Berikut jadwal penelitian yang dilakukan berdasarkan tahapan yang dilakukan :

Tabel 1.1 Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2013	Maret 2013	April 2013	Mei 2013
1	**Mendengarkan Pelanggan**				
	a. Pengumpulan kebutuhan				
	b. Wawancara				
	c. Observasi				
2.	**Membangun dan Memperbaiki Prototipe**				

	a. Perancangan perangkat lunak													
3	**Uji Coba Sistem**													
	a. Pengujian perangkat lunak													